

**IMPLIKASI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN
TERHADAP PENINGKATAN MUTU MADRASAH DI MI
WALISONGO LOGANDENG KARANGDADAP
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)

dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: PENULIS
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: 26.10.2014
NO. KLASIFIKASI	: PA1.14.13.36
NO. INDUK	: 13.36.21

Oleh :

FATUROH
2021210074

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

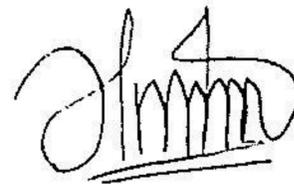
Nama : FATUROH
NIM : 2021210074
Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa Karya Tulis atau Skripsi berjudul "IMPLIKASI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PENINGKATAN MUTU MADRASAH DI MI WALISONGO LOGANDENG KARANGDADAP PEKALONGAN" adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2014

Tertanda



FATUROH
NIM. 2021210074

Drs. H. Faerullah, M.Hum
Tanjung Rt. 01 Rw. 11 No. 153 Tirta
PEKALONGAN

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 03 Mei 2014

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. FATUROH

Kepada:
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di-
STAIN PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : FATUROH
NIM : 2021210074
Jurusan : TARBIYAH
Judul : IMPLIKASI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN
TERHADAP PENINGKATAN MUTU MADRASAH DI MI
WALISONGO LOGANDENG KARANGDADAP
PEKALONGAN

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Faerullah, M.Hum
NIP. 150199063



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418

E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **FATUROH**

NIM : **202 121 0074**

JUDUL : **IMPLIKASI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN
TERHADAP PENINGKATAN MUTU MADRASAH DI MI
WALISONGO LOGANDENG KARANGDADAP
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 10 Juli 2014 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

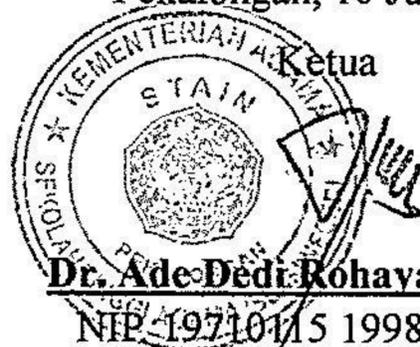
Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M

Ketua

Maskhur, M.Ag

Anggota

Pekalongan, 10 Juli 2014

Ketua

Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua yang selalu mendoakan yang terbaik bagi anak-anaknya
2. Suami tercinta yang selalu setia dan memberi dukungan
3. Anakku tersayang yang selalu memberi semangat dalam hidup
4. Sahabat-sahabat terbaikku yang telah memberi motivasi dan do'a.

MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ. {العلق: ١-٥}

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹ (Q.S. al-Alaq: 1-5)

¹ Muhammad Noor, dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1996), hlm. 479.

ABSTRAK

FATUROH, 2021210074, Implikasi Pengelolaan Perpustakaan Terhadap Peningkatan Mutu Madrasah di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan.

Skripsi ini dilatar belakangi oleh peningkatan kualitas dan mutu pendidikan dengan upaya seluruh komponen pendidikan harus terintegrasi dan dikelola dengan baik, termasuk di dalamnya perpustakaan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan perpustakaan di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan, bagaimana mutu MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan, dan bagaimana pengaruh pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan mutu MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan, untuk mengetahui mutu MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan, dan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan mutu MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen perpustakaan di madrasah dan secara praktis penelitian ini berguna bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan perpustakaan sekolah, baik negeri maupun swasta, bagi guru hasil penelitian ini memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya pengelolaan perpustakaan dan memberikan acuan dalam pengelolaan perpustakaan yang baik sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, dan bagi siswa hasil penelitian ini mendorong pengelolaan perpustakaan dengan sistem manajemen yang profesional sehingga menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang sarat informasi yang diperlukan oleh siswa.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun metode yang digunakan adalah metode observasi, metode dokumentasi, dan metode angket.

Hasil analisis yang dilakukan penulis menyatakan bahwa pengelolaan perpustakaan yang ada di MI Walisongo Logandeng Karangdadap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi antara pengelolaan perpustakaan dengan mutu pendidikan di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan adalah sebesar 0,724. Kemudian dikonsultasikan dengan koefien korelasi yang ada pada tabel N = 30 dalam taraf signifikan 5% dan 1%. Dalam taraf signifikan 5% dengan hasil $r_1 = 0,724 > r_0 = 0.361$. Sedangkan dalam taraf signifikan 1% diperoleh hasil $r_1 = 0,724 > r_0 = 0.463$. Berarti $r_t > r_0$ baik dalam taraf signifikan 5% maupun 1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengelolaan perpustakaan maka semakin baik pula mutu pendidikan di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang merupakan rahmat bagi seluruh umat.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih dan penghargaan serta apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah ikut memotivasi dan membantu dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, khususnya kepada :

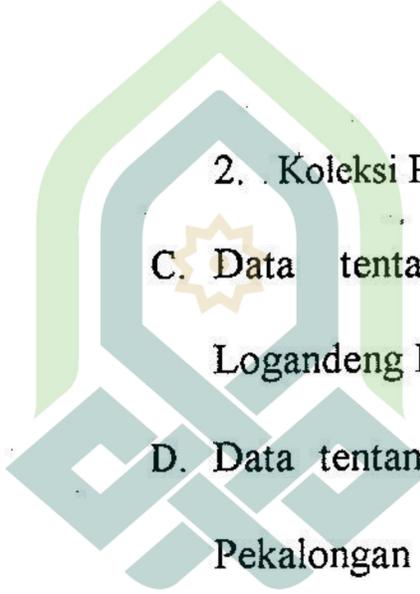
1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku wali studi penulis.
4. Bapak Drs. H. Facrullah, M.Hum., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Segenap jajaran dosen dan karyawan STAIN Pekalongan telah banyak memberikan manfaat kepada penulis selama menjadi mahasiswa di STAIN Pekalongan.
6. Kepala sekolah dan guru MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan yang telah bersedia memberikan informasi dan bantuan berkenaan dengan penelitian yang penulis lakukan.
7. Segenap keluarga yang telah memberikan motivasi dan do'a kepada penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Hipotesis Penelitian	12
G. Metodologi Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan Skripsi	17
BAB II PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN PENINGKATAN MUTU MADRASAH	20
A. Perpustakaan Sekolah	20



1. Pengertian Perpustakaan	20
2. Jenis-jenis Perpustakaan	22
3. Fungsi dan Peran Perpustakaan Sekolah	27
4. Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar	31
5. Pengelolaan Perpustakaan	34
B. Peningkatan Mutu Madrasah	43
1. Pengertian Mutu Madrasah	43
2. Upaya Peningkatan Mutu Madrasah	47
3. Hubungan Pengelolaan Perpustakaan dengan Peningkatan Mutu Madrasah	49
 BAB III IMPLIKASI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PENINGKATAN MUTU MADRASAH DI MI WALISONGO LOGANDENG KARANGDADAP PEKALONGAN	
	54
A. Gambaran Umum MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan	54
1. Sejarah	54
2. Letak Geografis	55
3. Visi dan Misi	55
4. Keadaan Guru dan Siswa	56
5. Keadaan Sarana dan Prasarana	58
B. Perpustakaan MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan	59
1. Gambaran Umum	59



2. Koleksi Pustaka	60
C. Data tentang Pengelolaan Perpustakaan MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan	63
D. Data tentang Mutu MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan	67
BAB IV ANALISIS PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENINGKATAN MUTU MADRASAH DI MI WALISONGO LOGANDENG KARANGDADAP PEKALONGAN	71
A. Analisis Data Pengelolaan Perpustakaan MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan	71
B. Analisis Data Mutu MI Walisongo Logandeng Karangdadap	75
C. Analisis Implikasi Pengelolaan Perpustakaan MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan terhadap Peningkatan Mutu Madrasah di MI Walisongo Logandeng Karangdadap	79
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan	57
2. Keadaan Siswa MI Walisongo Logandeng Karangdadap Tahun Pelajaran 2013 / 2014	58
3. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan	59
4. Klasifikasi Bahan Pustaka	62
5. Hasil Angket tentang Pengelolaan Perpustakaan (Variabel X) MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan	64
6. Tabel Nilai Rata-Rata Pengelolaan Perpustakaan MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan	66
7. Tabel Kualifikasi Pengelolaan Perpustakaan MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan	66
8. Hasil Angket tentang Mutu Madrasah (Variabel Y) MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan	67
9. Tabel Nilai Rata-Rata Mutu Madrasah MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan	69
10. Tabel Kualifikasi Mutu Madrasah MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat menuntut tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia ini dilakukan melalui upaya-upaya sistematis dan terencana dalam bentuk pendidikan baik pendidikan formal, non formal, maupun informal.

Sejalan dengan perkembangan dalam dunia pendidikan, guru dituntut untuk semakin mampu membantu dan mengarahkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar yang ada. Memang sumber belajar beragam jenisnya, di antara yang populer dan urgen keberadaannya adalah perpustakaan.

Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru lagi di kalangan masyarakat, terutama di sekolah-sekolah, di mana perpustakaan sekolah mempunyai peran yang penting, karena di sinilah awal mula siswa dapat menentukan masa depannya, sejak bangku sekolah sampai perguruan tinggi. Kemajuan pengetahuan siswa dalam belajar dan pengetahuan umumnya besar-kecil terdapat atau tergantung andil perpustakaan sekolahnya. Perpustakaan memang kunci penting dalam kehidupan manusia, terutama di bidang pendidikan dan informasi.¹

Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar memiliki peran yang besar dalam dunia pendidikan, misalnya dalam mengembangkan pengetahuan,

¹ Agus Sutoyo dan Joko Santoso, *Strategi Pemikiran Perpustakaan*. (Jakarta: Sagung, Seto, 2001), hlm. 172.

ketrampilan, dan sikap murid. Demikian pesatnya, maka keberadaan perpustakaan sebagai sumber informasi mutlak diperlukan di sekolah-sekolah.

Sedemikian pentingnya perpustakaan, sehingga diibaratkan sebagai jantung sekolah yang berpengaruh besar terhadap hasil pendidikan. Perpustakaan berfungsi memotivasi siswa, penunjang kegiatan belajar siswa serta membantu siswa dan guru dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Adanya perpustakaan diharapkan siswa dapat mengembangkan ketrampilan untuk mencari informasi bagi keperluan mereka sendiri. Hal ini tentunya dengan cara memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin, dengan cara membaca dan memahami buku-buku yang tersedia untuk menambah pengetahuannya, baik buku pelajaran, keagamaan maupun umum.

Pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah dapat dilihat dalam pasal 45 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa: "Setiap satuan pendidikan formal dan non-formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.² Sebagai salah satu sarana pendidikan yang keberadaannya mutlak diperlukan sekolah, maka perpustakaan harus dikelola dan diselenggarakan secara efektif dan efisien. Berdasar pada pengelolaan yang efektif tersebut, perpustakaan bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran.

²Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2003), hlm. 25-26..



Demikian juga dalam Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 42 (2) disebutkan: “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruangan bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.”³

Secara struktural maupun operasional, perpustakaan sekolah perlu penanganan lebih serius. Namun dalam praktiknya belum semua sekolah dapat menyelenggarakan perpustakaan dengan baik dan memadai. Hal itu menyebabkan kualitas atau mutu pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal. Akan tetapi pemerintah tidak berdiam diri melihat kondisi tersebut, berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita tarik simpulan bahwasanya sarana dan prasarana di sekolah berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses pendidikan itu sendiri. Dalam upaya peningkatan kualitas dan mutu pendidikan, maka seluruh komponen pendidikan harus terintegrasi dan dikelola dengan baik, termasuk di dalamnya perpustakaan. Hal ini menjadi

³Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta: BP. Cipta Jaya, 2005), hlm. 24.

dasar penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang pengelolaan perpustakaan dan implikasinya dalam peningkatan mutu madrasah dengan melalui penelitian yang berjudul “IMPLIKASI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PENINGKATAN MUTU MADRASAH DI MI WALISONGO LOGANDENG KARANGDADAP PEKALONGAN”.

Penelitian ini diharapkan dapat memaparkan pengelolaan perpustakaan dan peningkatan mutu pendidikan madrasah dengan adanya perpustakaan di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka kajian dari penelitian ini akan difokuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan perpustakaan di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan ?
2. Bagaimana mutu MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan ?
3. Bagaimana implikasi pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan mutu MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan ?

Selanjutnya, untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan hasil penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah yang ada sebagai berikut:

1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola. Pengelolaan yang dimaksudkan adalah mempunyai pengertian yang sama dengan

manajemen, yaitu proses atau cara mengelola sesuatu ke arah yang lebih baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴

2. Perpustakaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perpustakaan adalah (a) tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi dan sebagainya, (b) koleksi buku, majalah dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari dan dibicarakan.⁵

Darmono memberikan definisi perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.⁶ Perpustakaan yang dimaksud di sini adalah perpustakaan yang ada di sekolah, yang berfungsi menyimpan berbagai informasi yang diperlukan oleh siswa dan guru.

3. Implikasi

Kata implikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*implication*" yang mengandung arti maksud atau pengertian yang sudah tersimpul di

⁴Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Edisi III, hlm. 534.

⁵*Ibid*, hlm. 912.

⁶Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), cet. 2, hlm. 2.

dalamnya.⁷ Maksud implikasi di sini adalah dampak atau pengaruh terhadap sesuatu.

4. Peningkatan

Peningkatan yaitu proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).⁸ Adapun yang dimaksudkan peningkatan di sini adalah upaya untuk menaikkan.

5. Mutu

Istilah mutu seringkali diartikan sama dengan kualitas. Mutu pendidikan di sekolah dapat diartikan sebagai kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku.⁹ Jadi yang dimaksudkan mutu dalam skripsi ini adalah kualitas yang semakin lama semakin bertambah bagus.

6. Madrasah

Madrasah di Indonesia merupakan istilah lazim yang hanya dipakai di sekolah-sekolah agama saja dan lebih khusus bagi sekolah Islam. Secara etimologis kata Madrasah berasal dari Bahasa Arab dengan kata dasar “*darasa*” yang berarti tempat belajar.¹⁰ Madrasah dalam penelitian ini

⁷John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1997), cet. XXIV, hlm. 313.

⁸Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *op. cit*, hlm. 1198.

⁹Sudarwan Danim, *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), cet. 1, hlm. 79.

¹⁰Fatah Syukur NC, *Dinamika Madrasah dalam Masyarakat Industri*, (Semarang: PKPI-PMDC, 2003), hlm. 22.

adalah sebuah lembaga sekolah yang berciri khas Islam yang mempunyai penjenjangan dan kurikulum yang jelas.

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana perumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

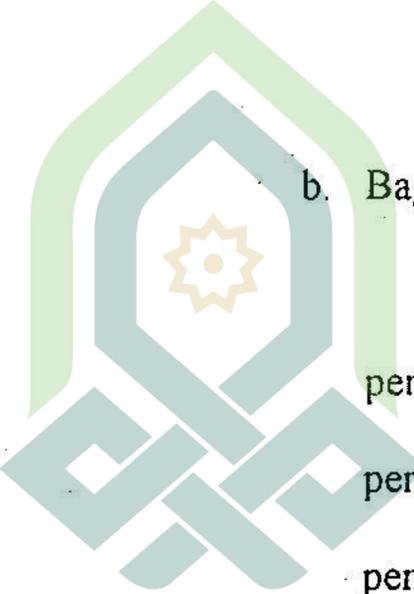
1. Untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan
2. Untuk mengetahui mutu MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan
3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan mutu MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen perpustakaan di madrasah.
2. Secara Praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:
 - a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan perpustakaan sekolah pada umumnya dan perpustakaan pada lembaga-lembaga pendidikan Islam pada khususnya, baik negeri maupun swasta. Hal ini dikarenakan belum semua sekolah dapat menyelenggarakan perpustakaan dengan baik.



b. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya pengelolaan perpustakaan dan memberikan acuan dalam pengelolaan perpustakaan yang baik sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

c. Siswa

Pengelolaan perpustakaan dengan sistem manajemen yang profesional akan menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang sarat informasi yang diperlukan oleh siswa dan guru sehingga diharapkan dapat menunjang dan meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, akan dideskripsikan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi "*Pengelolaan Perpustakaan dan Implikasinya dalam Peningkatan Mutu Madrasah di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan*" ini. Beberapa karya itu antara lain:

1. Karya Ibrahim Bafadal yang berjudul "*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*" menjelaskan bahwa berfungsi tidaknya sebuah perpustakaan banyak tergantung kepada penataan kerjanya, ruangan, buku-buku dan perlengkapan lain yang sudah lengkap harus didukung adanya penataan kerja/pengelolaan perpustakaan yang bagus agar penyelenggaraan

perpustakaan sekolah, murid-murid dapat belajar secara aktif dan mandiri sehingga pengetahuan, ketrampilan, dan sikapnya menjadi bertumbuh.¹¹

2. Darmono dalam bukunya yang berjudul "*Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*" menyebutkan agar tujuan dan fungsi perpustakaan dapat tercapai dengan baik sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan maka perpustakaan perlu dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen. Melalui pengelolaan yang baik diharapkan tujuan perpustakaan sekolah dapat tercapai, yaitu membantu meningkatkan pengetahuan ketrampilan serta nilai dan sikap siswa dan guru dalam meningkatkan mutu lulusan melalui penyediaan bahan pustaka dan fasilitas lainnya, seperti ruang baca, bantuan pencarian informasi ilmiah dan sebagainya.¹²
3. Sutarno NS dalam bukunya "*Tanggung Jawab Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*" menjelaskan bahwa tanggung jawab sebuah perpustakaan mencakup empat hal, yaitu tanggung jawab formal, moral, material, dan sosial. Semua tanggung jawab tersebut meskipun dapat dibedakan satu sama lain, namun pada dasarnya merupakan satu kesatuan sebagai wujud seluruh aktifitas perpustakaan. Bentuk tanggung jawab itu adalah terselenggaranya semua kegiatan

¹¹Ibrahim, Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 9.

¹²Darmono, *op. cit.*, hlm. 14.

perpustakaan sebagai suatu lembaga pendidikan, informasi, ilmiah, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan.¹³

4. Skripsi yang ditulis oleh Manshur Hidayat, yang berjudul "*Pengaruh Membaca Buku-Buku Agama Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP N 1 Wirosari Grobogan*", menyebutkan bahwa ada pengaruh positif antara minat baca buku pelajaran di perpustakaan dengan prestasi belajar siswa. Kurangnya minat baca siswa dengan memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan sedikit akan berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa. Sebaliknya dengan minat baca yang lebih pada perpustakaan, baik buku umum maupun buku-buku pelajaran akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa hendaknya setiap anak didik diberikan suatu pembinaan atau bimbingan-bimbingan agar siswa gemar untuk membaca, baik di rumah maupun di sekolah dengan memanfaatkan perpustakaan. Untuk itu perlu diimbangi dengan adanya fasilitas perpustakaan yang memadai yang didukung dengan petugas perpustakaan yang cakap.¹⁴
5. Skripsi Abdul Kharis, yang berjudul "*Pengaruh Intensitas Membaca Buku-Buku Agama di Perpustakaan Masjid Agung Demak terhadap Kualitas Pemahaman Ibadah Shalat Remaja Masjid Agung Demak pada Tahun 2003*" menyebutkan bahwa intensitas membaca buku-buku agama di perpustakaan Masjid Agung Demak mempunyai pengaruh positif

¹³Sutarno NS, *Tanggung Jawab Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*, (Jakarta: Pantai Rei, 2005), hlm. 168.

¹⁴Manshur Hidayat, "Pengaruh Membaca Buku-buku Agama Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMPN I Wirosari Grobogan", *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2004).

terhadap kualitas pemahaman ibadah shalat remaja Masjid Agung Demak.

Semakin tinggi intensitas membaca buku-buku agama di perpustakaan Masjid Agung Demak akan semakin meningkat pula kualitas pemahaman ibadah shalat yang dimiliki oleh remaja masjid agung Demak pada tahun 2003.¹⁵

6. Skripsi Rodhiatul Khomsyah, yang berjudul "*Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa di MAN Kendal*", menyebutkan bahwa keberadaan perpustakaan mempunyai peran yang besar terhadap keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Prestasi belajar PAI siswa meningkat karena siswa rajin membaca buku-buku di perpustakaan. Disebutkan pula bahwa perpustakaan sebagai sumber belajar harus menyediakan koleksi bahan pustaka, layanan peminjaman serta layanan administrasi. Koleksi bahan pustaka yang lengkap membantu para siswa untuk lebih mendalami apa yang telah mereka pelajari di dalam kelas.¹⁶ Perpustakaan harus dikelola dengan baik agar para pemakai dapat menggunakan perpustakaan seefisien dan semaksimal mungkin.

¹⁵Abdul Kharis, "Pengaruh Intensitas Membaca Buku-buku Agama di Perpustakaan Masjid Agung Demak Terhadap Kualitas Pemahaman Ibadah Shalat Remaja Masjid Agung Demak Pada Tahun 2003", *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2005).

¹⁶Rodhiatul Khomsyah, "Peran Perpustakaan Sekolah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa di MAN Kendal", *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2006).

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah kesimpulan awal penelitian yang merupakan dugaan hasil penelitian yang disampaikan peneliti sebelum penelitian dilaksanakan.¹⁷

Hipotesa merupakan simpulan yang belum final dan harus dibuktikan tingkat kebenarannya. Sesuai dengan judul yang penulis angkat, penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan dengan mutu madrasah. Artinya semakin baik pengelolaan perpustakaan sekolah semakin tinggi pula mutu madrasah.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan dengan mutu madrasah.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*eksplanatory research*). Menurut Singarimbun, penelitian penjelasan (*eksplanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya. Walaupun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi sebagai penelitian relasional, fokusnya terletak pada penjelasan hubungan-hubungan antar variabel.¹⁸

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, Edisi Revisi 2006), hlm. 71

¹⁸ M. Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Yogyakarta: LP3ES, 2001), hlm. 5

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Seringkali dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹⁹ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel yang lain atau variabel yang ingin diketahui pengaruhnya terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Pengelolaan Perpustakaan, dengan indikator sebagai berikut.

- 1) Pemenuhan fasilitas di perpustakaan
- 2) Kelengkapan bahan bacaan dan buku-bukau pelajaran
- 3) Perencanaan dan pengorganisasian perpustakaan
- 4) Program dan pelaksanaan kegiatan perpustakaan
- 5) Pengontrolan kegiatan perpustakaan

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang berubah jika berhubungan dengan variabel bebas.²⁰ Pada penelitian ini variable terikatnya adalah Mutu Madrasah, dengan indikator sebagai berikut.

- 1) Kedisiplinan siswa
- 2) Minat belajar siswa

¹⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 82.

²⁰ Latipun, *Psikologi Eksperimen*, (Malang : UMM Press, 2006), hlm. 60

3) Hasil belajar siswa

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Karakteristik yang dimaksud dapat berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal dan seterusnya²¹. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MI Walisongo Logandeng Karangdadap dengan jumlah populasi sebanyak 150 siswa.

Sampel adalah sekelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian, atau wakil dari populasi yang diteliti.²² Karena jumlah objek penelitian lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel penelitian sebesar 20% dari jumlah seluruh siswa, yaitu sebanyak 30 siswa. Hal ini didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu apabila subyek yang akan diteliti kurang dari 100 maka diambil seluruhnya sehingga penelitiannya menggunakan penelitian populasi, namun apabila subyeknya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau boleh lebih.²³ Maka penelitian ini adalah penelitian sampel yang berjumlah 30 siswa.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam melaksanakan studi lapangan, maka digunakan beberapa metode sebagai berikut:

²¹ *Ibid*, hlm. 41

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 117

²³ *Ibid*, hlm. 94



a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.²⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan, khususnya pada perpustakaan.

Selain itu, metode ini juga digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada, letak geografis serta untuk mengumpulkan data-data lembaga pendidikan yang bersangkutan.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, leger, agenda dan sebagainya.²⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, jumlah siswa, keadaan perpustakaan, jumlah koleksi bahan pustaka, sarana dan prasarana perpustakaan serta data-data lain yang bersifat dokumen.

c. Angket

Angket adalah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari responden.²⁶ Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang pengelolaan perpustakaan dan mutu madrasah MI Walisongo Logandeng Karangdadap.

²⁴S. Margono, *op.cit.*, hlm. 158.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 236.

²⁶ *Ibid*, hlm. 107

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan prosedur sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap analisis pendahuluan yang dilakukan oleh penulis adalah mengolah data kuantitatif dengan cara *scoring*, yaitu dengan memberi skor pada jawaban responden sesuai dengan kuantitatif jawabannya. Adapun langkah penilaiannya sebagai berikut:

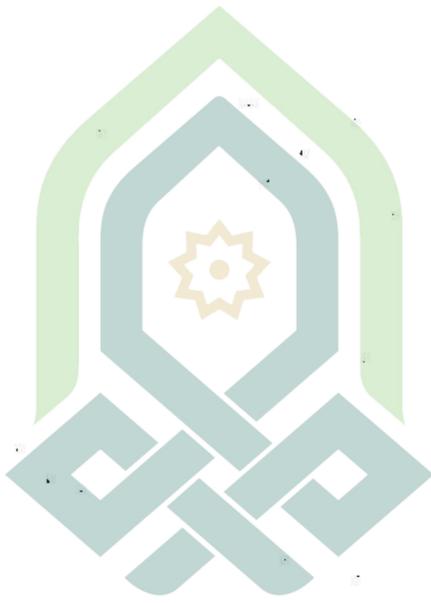
- a. Alternatif A diberi skor 4
- b. Alternatif B diberi skor 3
- c. Alternatif C diberi skor 2
- d. Alternatif D diberi skor 1²⁷

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini, peneliti akan mengadakan perhitungan lebih lanjut melalui distribusi frekuensi dari analisis pendahuluan, selanjutnya dimasukkan dalam korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

²⁷ Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), hlm. 197



Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

xy = Perkalian antara variabel X dan Y

X = Variabel X, yaitu skor dalam distribusi variabel X

Y = Variabel Y, yaitu skor dalam distribusi variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah dari Hasil Perkalian antara Variabel X dan Y

N = Jumlah Responden.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil perhitungan $r(xy)$ kemudian dihubungkan taraf korelasi *product moment* dengan menggunakan taraf signifikan 1% dan 5%. Apabila $r_{xy} (r_o)$ hasil korelasi lebih besar dari korelasi dalam tabel (r_t) maka hasilnya adalah signifikan, sebaliknya jika $r_{xy} (r_o)$ hasil korelasi lebih kecil dari korelasi tabel (r_t) maka hasilnya tidak signifikan. Bila signifikan maka hipotesis penelitian dapat diterima, tetapi bila tidak signifikan berarti hipotesis penelitian tidak diterima atau ditolak.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar, skripsi ini mencakup tiga bagian yang masing-masing terdiri dari bab dan sub-sub, yaitu:

Bagian Muka, berisi Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi.

Bagian isi skripsi, terdiri dari:

²⁸Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005), hlm. 84



BAB I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Perpustakaan Sekolah dan Peningkatan Mutu Madrasah yang pembahasannya meliputi; perpustakaan sekolah terdiri atas pengertian, jenis, fungsi dan peran perpustakaan sekolah, perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, dan pengelolaan perpustakaan. Selanjutnya, peningkatan mutu madrasah yang meliputi pengertian mutu madrasah, upaya peningkatan mutu madrasah dan hubungan pengelolaan perpustakaan dengan peningkatan mutu madrasah.

BAB III Pengelolaan Perpustakaan di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan meliputi; gambaran umum MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan yang meliputi sejarah, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Kemudian membahas tentang perpustakaan MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan yang meliputi Gambaran Umum, Struktur Organisasi, Koleksi Pustaka, Layanan Perpustakaan, Sarana dan Prasarana, Pengelolaan Perpustakaan. Selanjutnya, menyajikan data tentang pengelolaan perpustakaan dan data mutu MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan.

BAB IV Analisis Pengelolaan Perpustakaan dan Implikasinya dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan, meliputi; analisis data pengelolaan perpustakaan MI Walisongo



Logandeng Karangdadap Pekalongan, analisis terhadap data mutu MI Walisongo Logandeng Karangdadap, dan analisis implikasi pengelolaan perpustakaan MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan terhadap peningkatan mutu madrasah di MI Walisongo Logandenga Karangdadap.

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implikasi Pengelolaan Perpustakaan Terhadap Peningkatan Mutu Madrasah di MI Walisongo Logandeng Karangdadap, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Pengelolaan perpustakaan di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil mean atau rata-rata pengelolaan perpustakaan MI Walisongo Logandeng Karangdadap sebesar 26,76 masuk dalam kategori **cukup baik**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan adalah **cukup baik** yaitu pada interval 26 – 27.
2. Mutu MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan tergolong cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil mean atau rata-rata mutu madrasah MI Walisongo Logandeng Karangdadap sebesar 26,83 masuk dalam kategori **cukup baik**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mutu madrasah di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan adalah **cukup baik** yaitu pada interval 26 – 27.
3. Pengelolaan perpustakaan yang ada di MI Walisongo Logandeng Karangdadap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan di MI Walisongo Loganadeng Karangdadap Pekalongan. Hal

ini dibuktikan dengan koefisien korelasi antara pengelolaan perpustakaan dengan mutu pendidikan di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan adalah sebesar 0,724. Kemudian dikonsultasikan dengan koefien korelasi yang ada pada tabel N = 30 dalam taraf signifikan 5% dan 1%. Dalam taraf signifikan 5% dengan hasil $r_t = 0,724 > r_0 = 0.361$. Sedangkan dalam taraf signifikan 1% diperoleh hasil $r_t = 0,724 > r_0 = 0.463$. Berarti $r_t > r_0$ baik dalam taraf signifikan 5% maupun 1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengelolaan perpustakaan maka semakin baik pula mutu pendidikan di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diberikan saran yang konstruktif bagi :

1. Guru

- a. Hendaknya guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca di perpustakaan dan hasilnya dilaporkan kepada guru.
- b. Guru hendaknya pada waktu-waktu tertentu memanfaatkan perpustakaan untuk kegiatan belajar mengajar.

2. Siswa

Siswa hendaknya menjaga ketertiban dan ketenangan di dalam perpustakaan serta tidak merobek buku yang ada di perpustakaan.

3. Petugas Perpustakaan

Petugas hendaknya lebih disiplin dalam menjalankan tugasnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Admodiwirio, Soebagyo. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya
- Al Hamdani, Djaswidi. 2005. *Pengembangan Kepemimpinan Transformasional Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Bandung: Nuansa Aulia
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Basuki, Sulistyio. 2000. *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud
- _____. 2001. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka. Depdikbud
- Danim, Sudarwan. 2003. *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmono. 2004. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Faisal, Sanafiah. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Fattah, Nanang. 2001. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Hidayat, Manshur. 2004. "Pengaruh Membaca Buku-buku Agama Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMPN I Wirosari Grobogan". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo
- Ibrahim, Bafadal. 2001. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kharis, Abdul. 2005. "Pengaruh Intensitas Membaca Buku-buku Agama di Perpustakaan Masjid Agung Demak Terhadap Kualitas Pemahaman Ibadah Shalat Remaja Masjid Agung Demak Pada Tahun 2003". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo



Khomsyah, Rodhiatul. 2006. "Peran Perpustakaan Sekolah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa di MAN Kendal". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo

Latipun. 2006. *Psikologi Eksperimen*. Malang : UMM Press

Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Martono. 2000. *Pengetahuan Dokumentasi dan Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi*. Jakarta: Karya Utama

Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

M. Echols, John dan Hassan Shadily. 1997. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia

M. Yusup, Pawit. 2000. *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

NS, Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: BP. Cipta Jaya

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Rohani, Ahmad. 2002. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Sagala, Syaiful. 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta Pustaka Pelajar

Salafudin. 2005. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press

Singarimbun, M. 2003. *Metode Penelitian Survey*. Yogyakarta: LP3ES

Sulistia. 2000. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud

Suryosubroto, B. 2003. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

_____. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Sutarno NS. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Pantai Rei

Sutoyo, Agus dan Joko Santoso. 2001. *Strategi Pemikiran Perpustakaan*. Jakarta: Sagung, Seto

Syukur NC, Fatah. 2003. *Dinamika Madrasah dalam Masyarakat Industri*. Semarang: PKPI-PMDC

_____. 2004. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: RaSAIL

_____. 2004. *Dinamika Madrasah Dalam Masyarakat Industri*. Semarang: PKPI – PMDC

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Semarang: CV. Aneka Ilmu



ANGKET PENELITIAN
IMPLIKASI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN TERHADAP
PENINGKATAN MUTU MADRASAH DI MI WALISONGO
LOGANDENG KARANGDADAP PEKALONGAN

Bersama ini saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi daftar angket yang diberikan. Informasi yang Anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatiannya Saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

Penelitian ini menginginkan pendapat Anda tentang Pengelolaan Perpustakaan dan Implikasinya dalam Peningkatan Mutu Madrasah di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan. Setiap responden hanya diberi kesempatan untuk memberi tanda silang (x) pada jawaban yang sebenarnya.

Identitas Responden

Kode Responden :

Jenis Kelamin :

A. Angket Tentang Pengelolaan Perpustakaan

1. Anda merasa nyaman ketika berada di Perpustakaan ?
A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah
2. Waktu pelayanan perpustakaan di sekolah Anda memadai ?
A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah
3. Sekolah menyediakan peralatan di perpustakaan yang memadai ?
A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah
4. Informasi layanan perpustakaan diberikan secara jelas kepada Anda ?
A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah
5. Perpustakaan menerapkan tata tertib bagi pengguna perpustakaan ?
A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

6. Anda merasa puas dengan pelayanan perpustakaan sekolah ?

- A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

7. Pustakawan bersikap ramah dan sopan ketika Anda meminta bantuan ?

- A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

8. Koleksi buku yang ada di perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi Anda ?

- A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

9. Fasilitas yang disediakan perpustakaan membantu Anda untuk penelusuran informasi yang anda butuhkan ?

- A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

10. Perpustakaan sekolah Anda terlihat rapi dan teratur setiap jam pelayanan perpustakaan ?

- A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

B. Angket Tentang Mutu Madrasah

1. Tata tertib sekolah dilaksanakan dengan baik oleh semua guru dan siswa ?

- A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

2. Siswa memiliki minat belajar yang tinggi ?

- A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

3. Pada umumnya guru dan siswa di sekolah ini memiliki disiplin yang tinggi baik dalam kehadiran, pergaulan maupun belajar ?

- A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

4. Guru mampu dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan baik ?

- A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

5. Guru menggunakan media pembelajaran ketika mengajar di kelas ?

- A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

6. Para siswa di sekolah ini sudah memiliki kebiasaan belajar yang baik ?

- A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

7. Secara keseluruhan prestasi akademik siswa di sekolah ini dapat dibanggakan ?

- A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

8. Setiap tahun terjadi peningkatan jumlah murid baru di sekolah Anda ?

- A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

9. Sekolah Anda mendapatkan prestasi dalam setiap lomba akademik ?

- A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah

10. Setiap tahun siswa berhasil lulus ujian nasional dengan baik ?

- A. Selalu B. Kadang-kadang C. Tidak Pernah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kesamban No. 9 Telp. (0285) 423763 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

mor : Sti.20-C-II/PP.00.9/748/2014

Pekalongan, 26 Mei 2014

ip. :
: **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MI WALISONGO LOGANDENG

di -

KARANGDADAP

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **FATUROH**
NIM : 2021210074
Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLIKASI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN TERHADAP
PENINGKATAN MUTU MADRASAH DI MI WALISONGO LOGANDENG
KARANGDADAP PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 196707171999031001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Muhammadiyah No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/748/ 2014

Pekalongan, 26 Mei 2014

ip :
: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Drs. H. Fachrullah, M. Hum

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : FATUROH

NIM : 2021210074

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”IMPLIKASI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN TERHADAP
PENINGKATAN MUTU MADRASAH DI MI WALISONGO LOGANDENG
KARANGDADAP PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



MADRASAH IBTIDAIYAH WALISONGO LOGANDENG KARANGDADAP PEKALONGAN

Alamat : Jalan Desa Logandeng Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51174

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI/HM.03/ /VI/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Logandeng menerangkan bahwa;

Nama : FATUROH
NIM : 2021210074
Program Studi : S1 / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Alamat : PAJUMBLANGAN KEC. KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN
Judul Skripsi : IMPLIKASI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN TERHADAP
PENINGKATAN MUTU MADRASAH DI MI WALISONGO
LOGANDENG KARANGDADAP PEKALONGAN

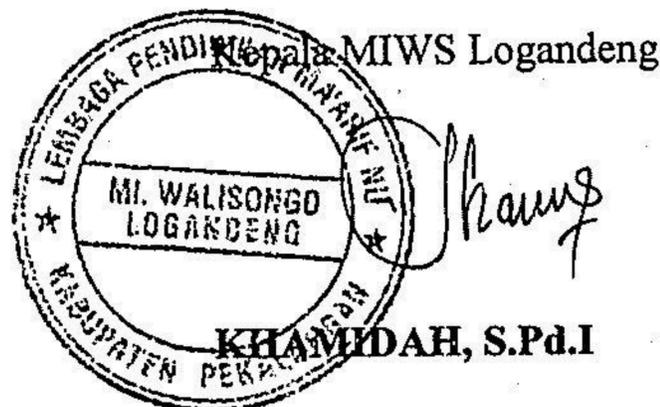
Telah melakukan penelitian di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan selama waktu yang diperlukan.

Surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Apabila ternyata terdapat kekeliruan di kemudian hari, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Logandeng

Pada Tanggal : Mei 2014



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : FATUROH
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 November 1985
Agama : Islam
Alamat : Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sopikhin
Pekerjaan : Dagang
Nama Ibu : Zamroh
Pekerjaan : -
Alamat : Pajumblangan Kedungwuni Kab. Pekalongan

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Walisongo Pajumblangan	lulus tahun 1999
2. MTs SS Proto	lulus tahun 2002
3. MA SS Proto	lulus tahun 2005